

PERANCANGAN SISTEM PENCATATAN AGENDA BERBASIS WEB UNTUK OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEGIATAN PADA UNIVERSITAS RESPATI INDONESIA

Tony Sugiarso¹, Yeny Sulistyowati², Titik Widayati³

Universitas Respati Indonesia

tsugiarso@gmail.com

Abstrak

Universitas Respati Indonesia menghadapi permasalahan dalam pengelolaan agenda kegiatan yang masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi, sehingga menimbulkan kendala seperti duplikasi data, kesalahan informasi, dan kesulitan pemantauan real-time. Penelitian ini bertujuan merancang sistem pencatatan agenda berbasis web yang terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi pengelolaan kegiatan akademik dan non-akademik. Metode penelitian menggunakan pendekatan desain dengan model Waterfall serta pemodelan sistem menggunakan diagram UML, seperti Use Case, Activity, dan Class Diagram. Sistem yang dikembangkan menggunakan PHP native, Bootstrap, dan MySQL dengan pengujian Black Box Testing. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem ini mampu mempermudah koordinasi antar pengguna, mengurangi kesalahan data, serta mempercepat proses administrasi. Penerapan sistem ini mendukung transformasi digital di lingkungan universitas dan meningkatkan kualitas pelayanan akademik secara signifikan. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk pelatihan pengguna, evaluasi sistem berkala, integrasi dengan sistem lain, serta peningkatan keamanan data guna mendukung implementasi berkelanjutan.

Kata kunci: Agenda, UML, Waterfall, Transformasi Digital.

Abstract

Universitas Respati Indonesia faces challenges in managing activity agendas that are still manually handled and not integrated, leading to issues such as data duplication, information errors, and difficulties in real-time monitoring. This study aims to design an integrated web-based agenda recording system to improve the efficiency, accuracy, and transparency of managing academic and non-academic activities. The research method uses a design approach with the Waterfall model and system modeling through UML diagrams, including Use Case, Activity, and Class Diagrams. The system is developed using native PHP, Bootstrap, and MySQL with Black Box Testing for functional validation. The results demonstrate that the system facilitates better coordination among users, reduces data errors, and accelerates administrative processes. Implementation of this system supports digital transformation in the university environment and significantly enhances the quality of academic services. The study also recommends user training, regular system evaluation, integration with other existing systems, and enhanced data security to support sustainable implementation.

Keywords: Agenda, UML, Waterfall, Digital Transformation.

PENDAHULUAN

Universitas Respati Indonesia sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki berbagai kegiatan yang melibatkan dosen dan karyawan. Pengelolaan kegiatan yang efektif dan efisien menjadi kunci dalam mendukung proses akademik dan administratif. Namun, pencatatan

dan pengelolaan agenda kegiatan yang masih dilakukan secara manual atau menggunakan sistem yang terpisah seringkali menimbulkan kendala, seperti duplikasi data, kesalahan informasi, dan kesulitan dalam pemantauan real-time (Safwaturrahman, 2024). Permasalahan yang sering muncul adalah ketidakefisienan

dalam pencatatan dan pengelolaan agenda kegiatan yang masih dilakukan secara manual, baik dalam bentuk catatan tertulis maupun penggunaan aplikasi yang tidak terintegrasi. Penggunaan sistem yang tidak terpusat dan kurangnya aksesibilitas memengaruhi kelancaran administrasi dan pengawasan kegiatan. Kondisi ini dapat berdampak pada kesalahan dalam penjadwalan, keterlambatan dalam pelaksanaan kegiatan, serta kebingungan di kalangan pihak-pihak yang terlibat (Anza & Cahyaningsih, 2019).

Oleh karena itu, diperlukan solusi yang dapat memperbaiki proses pencatatan agenda dengan cara yang lebih sistematis, terintegrasi, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan di Universitas Respati Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang sistem pencatatan agenda berbasis web yang dapat mempermudah pengelolaan kegiatan di Universitas Respati Indonesia. Sistem ini diharapkan dapat mengoptimalkan pencatatan, penjadwalan, serta koordinasi antar pihak yang terlibat dalam setiap kegiatan di universitas tersebut, sehingga proses administrasi dapat berjalan lebih efisien dan akurat (Nora et al., 2024).

Penelitian ini penting untuk dilakukan karena adanya gap dalam pengelolaan agenda kegiatan yang masih dilakukan secara manual dan terpisah. Dengan adanya sistem berbasis web yang terintegrasi, pengelolaan agenda dapat dilakukan secara lebih efisien dan transparan. Sistem berbasis web juga memberikan kemudahan dalam hal aksesibilitas dan kolaborasi antar pengelola kegiatan, yang dapat mempercepat proses administrasi. Selain itu, penelitian ini akan berkontribusi dalam pengembangan sistem informasi berbasis web untuk lembaga pendidikan tinggi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam manajemen kegiatan akademik dan non-akademik (Salim, 2021).

Penelitian ini memiliki signifikansi yang tinggi baik dalam konteks akademik maupun praktis. Dari sisi akademik, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi pada pengembangan teknologi informasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam hal pengelolaan kegiatan di universitas. Sedangkan secara praktis, sistem yang dihasilkan

dapat langsung diterapkan di Universitas Respati Indonesia dan diharapkan memberikan manfaat berupa peningkatan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan kegiatan. Penelitian ini juga relevan dalam upaya mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan tinggi, yang semakin mendesak di era teknologi informasi seperti sekarang (Safwaturrahman, 2024).

Penelitian ini akan dibatasi pada perancangan sistem pencatatan agenda berbasis web untuk Universitas Respati Indonesia, dengan fokus pada pengelolaan kegiatan akademik dan non-akademik yang melibatkan dosen dan karyawan. Penelitian ini tidak akan mencakup pengembangan sistem manajemen sumber daya manusia (SDM) atau pengelolaan anggaran kegiatan. Selain itu, fitur-fitur tambahan seperti integrasi dengan aplikasi lain atau penggunaan teknologi canggih lainnya akan dipertimbangkan untuk pengembangan lebih lanjut setelah sistem dasar berfungsi dengan baik (Anza & Cahyaningsih, 2019).

Masalah utama yang dihadapi oleh Universitas Respati Indonesia adalah ketidakefisienan dalam pengelolaan kegiatan yang disebabkan oleh sistem pencatatan agenda yang masih dilakukan secara manual atau menggunakan aplikasi yang terpisah. Hal ini menyebabkan duplikasi data, kesalahan informasi, dan kesulitan dalam pemantauan kegiatan secara real-time. Pengelolaan yang tidak terintegrasi ini menghambat koordinasi antar pihak yang terlibat, baik di tingkat dosen dan karyawan. Sistem pencatatan yang belum terkomputerisasi ini membutuhkan solusi yang dapat meningkatkan efisiensi dan mempermudah akses informasi terkait agenda kegiatan di Universitas Respati Indonesia.

Faktor utama penyebab masalah ini adalah kurangnya integrasi antar sistem yang digunakan untuk mencatat dan mengelola agenda kegiatan. Selain itu, penggunaan metode manual dalam pencatatan menyebabkan ketidaktepatan data dan pemborosan waktu dalam proses administrasi. Kebijakan yang belum memadai untuk mendukung digitalisasi agenda kegiatan di tingkat universitas juga menjadi faktor pendukung terjadinya masalah ini. Tidak adanya platform tunggal yang dapat diakses oleh semua

pihak terkait memperburuk situasi dan menghambat aliran informasi yang lancar.

Rumusan pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: bagaimana desain sistem pencatatan agenda berbasis web yang dapat mengintegrasikan pengelolaan kegiatan di Universitas Respati Indonesia? Apa saja fitur-fitur yang diperlukan dalam sistem pencatatan agenda untuk mempermudah koordinasi antar pihak yang terlibat dalam kegiatan akademik dan non-akademik? Bagaimana dampak penerapan sistem berbasis web terhadap efisiensi dan akurasi pengelolaan agenda kegiatan di Universitas Respati Indonesia?

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem pencatatan agenda berbasis web yang terintegrasi dan dapat diakses oleh semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan kegiatan di Universitas Respati Indonesia. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pencatatan dan pengelolaan agenda kegiatan, serta mempercepat proses administrasi. Jika masalah ini tidak diatasi, maka akan terjadi penurunan kualitas pengelolaan kegiatan di Universitas Respati Indonesia. Kesalahan dalam penjadwalan dan pengelolaan data akan berdampak pada keterlambatan kegiatan, kebingungannya pihak yang terlibat, serta ketidakakuratan informasi yang disampaikan. Dalam jangka panjang, hal ini dapat mengurangi tingkat kepuasan peserta kegiatan, menurunkan kredibilitas universitas, dan memperburuk efisiensi administrasi yang seharusnya lebih optimal. Dengan adanya sistem berbasis web, diharapkan permasalahan ini dapat diselesaikan dan memberikan dampak positif terhadap pengelolaan kegiatan universitas secara keseluruhan.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah merancang sistem pencatatan agenda berbasis web yang terintegrasi untuk mengoptimalkan pengelolaan kegiatan di Universitas Respati Indonesia. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam proses pencatatan dan pengelolaan agenda kegiatan di lingkungan universitas. Secara khusus, penelitian ini bertujuan merancang dan mengembangkan sistem berbasis web yang dapat mengintegrasikan pengelolaan agenda kegiatan

antara dosen dan karyawan, menganalisis kebutuhan pengguna terkait fitur yang dibutuhkan dalam sistem pencatatan agenda termasuk penjadwalan kegiatan dan pengelolaan informasi akademik serta non-akademik, menguji keefektifan sistem dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan agenda kegiatan, serta mengidentifikasi hambatan dan tantangan yang mungkin dihadapi dalam penerapan sistem berbasis web di universitas serta mencari solusi atas masalah tersebut.

Manfaat penelitian ini adalah memberikan solusi praktis bagi Universitas Respati Indonesia dalam mengelola agenda kegiatan secara lebih efisien dan terintegrasi yang dapat meningkatkan kualitas administrasi dan koordinasi antar pihak, memberikan kontribusi pada pengembangan sistem informasi berbasis web di lingkungan pendidikan tinggi khususnya dalam pengelolaan kegiatan universitas, membantu meminimalkan kesalahan pencatatan dan keterlambatan pelaksanaan kegiatan serta meningkatkan transparansi pengelolaan kegiatan, serta memberikan wawasan dan referensi bagi penelitian selanjutnya terkait penerapan sistem berbasis web dalam manajemen kegiatan institusi pendidikan tinggi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian desain dengan pendekatan Waterfall Model untuk merancang sistem pencatatan agenda berbasis web di Universitas Respati Indonesia. Pendekatan Waterfall Model dipilih karena sifatnya yang terstruktur dan berurutan, cocok untuk pengembangan sistem yang memerlukan tahapan yang jelas dan sistematis. Dalam pengembangan sistem ini, peneliti akan menggunakan flowchart dan diagram UML (Unified Modeling Language) untuk menggambarkan alur proses dan struktur sistem secara visual. Flowchart digunakan untuk memvisualisasikan proses sistem, sedangkan diagram UML seperti Use Case Diagram, Class Diagram, dan Object Diagram digunakan untuk menggambarkan interaksi antara pengguna dan sistem, struktur data, serta alur aktivitas dalam sistem (Mardiana & Hidayat, 2020; Putra & Wibowo, 2021).

Pada tahap pertama, yaitu Analisis Kebutuhan, peneliti akan mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan pengguna yang terdiri dari dosen dan karyawan di Universitas Respati Indonesia melalui wawancara, observasi, dan studi literatur. Kebutuhan yang terkumpul akan dianalisis untuk menentukan fitur-fitur yang akan dikembangkan dalam sistem. Tahap berikutnya, yaitu Desain Sistem, peneliti akan menggambarkan flowchart untuk memvisualisasikan alur proses sistem dan menggunakan diagram UML untuk menggambarkan interaksi dan struktur data dalam sistem. Diagram UML ini diharapkan dapat membantu memperjelas desain sistem dan mempermudah implementasi (Suhendi & Hadi, 2019; Wulandari & Putri, 2021).

Pada tahap Implementasi, sistem akan dibangun menggunakan PHP native sebagai bahasa pemrograman, Bootstrap untuk membangun tampilan antarmuka pengguna yang responsif, dan MySQL untuk pengelolaan basis data. Pengembangan sistem akan dilakukan sesuai dengan desain yang telah dibuat sebelumnya, dengan struktur kode yang efisien dan mudah dipelihara. Setelah sistem selesai diimplementasikan, tahap Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan Black Box Testing untuk menguji fungsionalitas sistem secara menyeluruh. Terakhir, meskipun penelitian ini tidak mencakup tahap implementasi penuh, tahap Pemeliharaan akan dilakukan untuk memperbaiki bug atau menambah fitur berdasarkan umpan balik dari pengguna (Rizki & Santoso, 2021; Sari & Lestari, 2020).

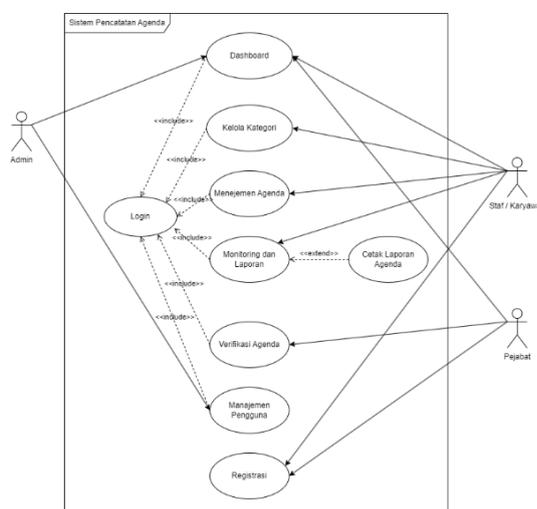
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa diagram UML dan rancangan layar sistem pencatatan agenda berbasis web di Universitas Respati Indonesia. Diagram UML yang dihasilkan meliputi:

1. Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah salah satu jenis diagram UML yang menggambarkan interaksi antara sistem dengan pengguna (aktor) dalam bentuk skenario penggunaan. Pada sistem pencatatan agenda berbasis web

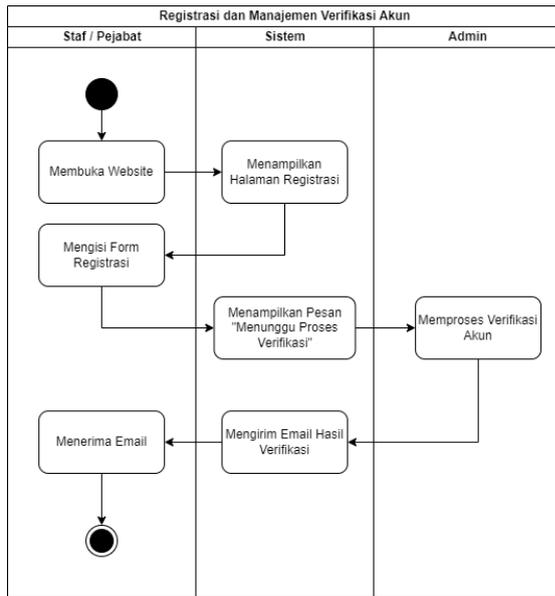
untuk Universitas Respati Indonesia, use case diagram akan memperlihatkan berbagai interaksi yang mungkin dilakukan oleh aktor seperti dosen, mahasiswa, dan staff administrasi dengan sistem. Aktor tersebut dapat melakukan beberapa fungsi seperti menambahkan agenda, mengedit agenda, menghapus agenda, dan melihat daftar agenda. Setiap use case akan menggambarkan langkah langkah interaksi yang terjadi antara aktor dan sistem untuk mencapai tujuan tertentu.



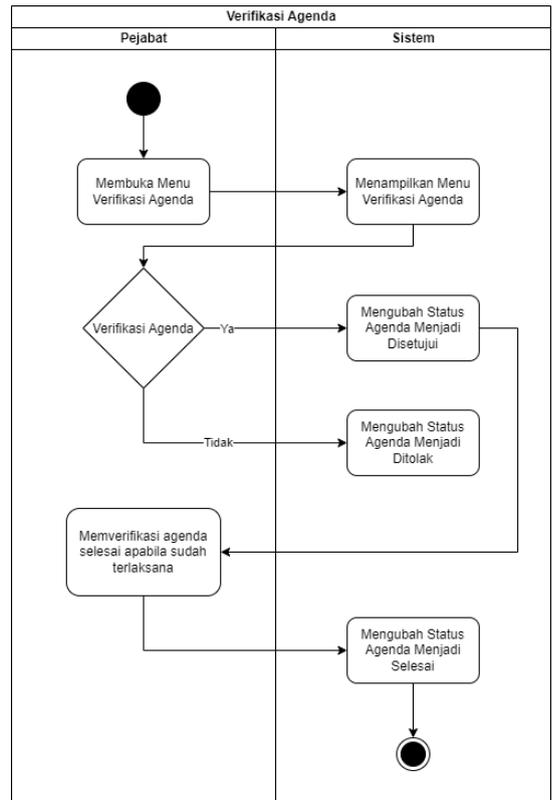
Gambar 1. Use Case Diagram

2. Activity Diagram

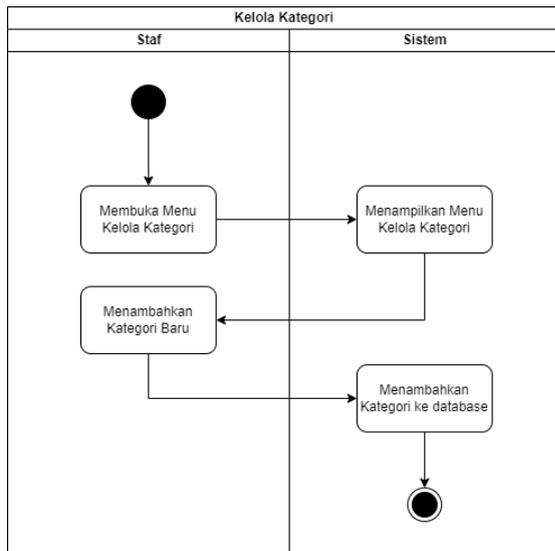
Activity Diagram menggambarkan alur atau urutan aktivitas dalam sistem secara lebih rinci. Dalam konteks sistem pencatatan agenda, activity diagram akan menjelaskan langkah-langkah yang diambil oleh pengguna ketika melakukan tugas tertentu, seperti pencatatan agenda atau pengelolaan jadwal. Diagram ini akan menunjukkan alur dari mulai pengguna memasukkan data agenda, memverifikasi data, hingga penyimpanan atau penghapusan data. Selain itu, activity diagram juga menggambarkan kondisi-kondisi tertentu seperti pengambilan keputusan atau pengulangan proses, yang penting dalam memperjelas bagaimana alur kerja dalam sistem berjalan



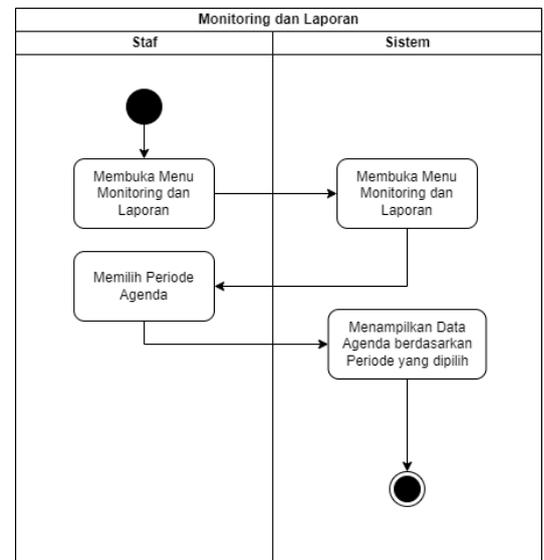
Gambar 2. Activity Diagram Registrasi



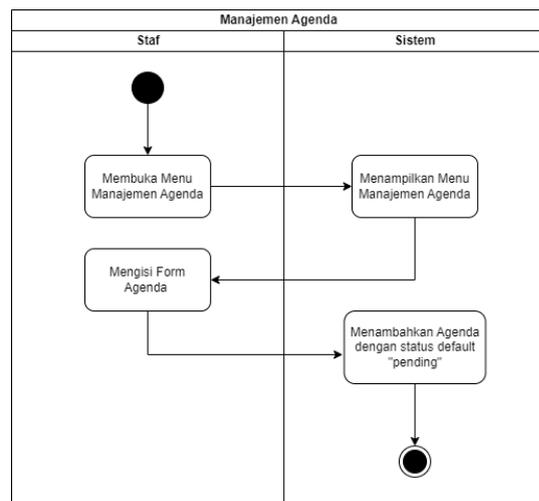
Gambar 5. Activity Verifikasi Agenda



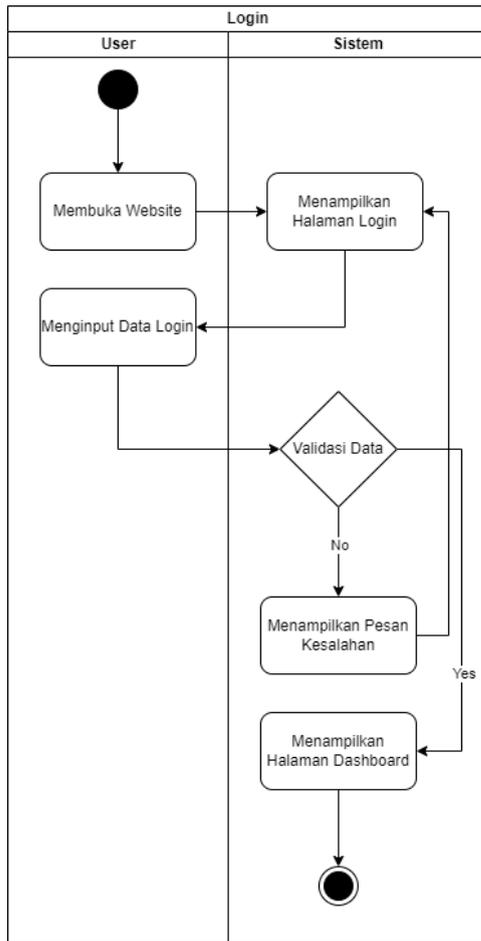
Gambar 3. Activity Kelola Kategori



Gambar 6. Monitoring dan Laporan

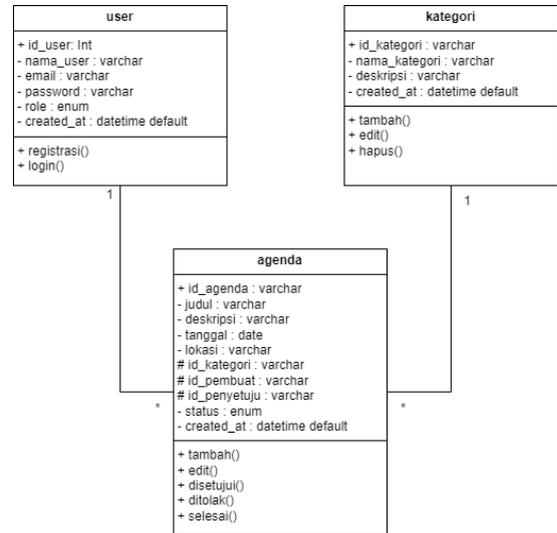


Gambar 4. Activity Manajemen Agenda



Gambar 7. Activity Login

terstruktur dengan baik dan menghindari kesalahan dalam implementasi system



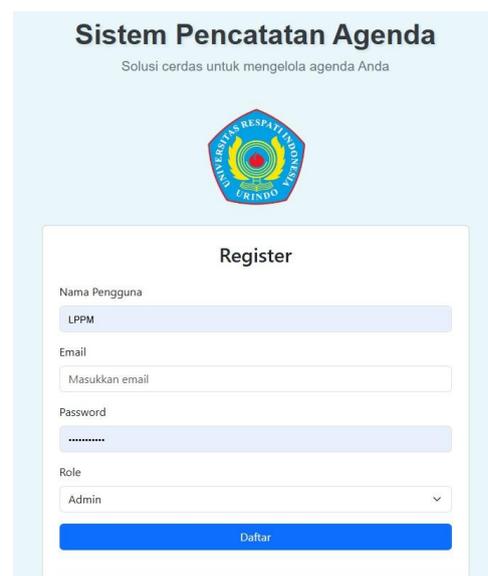
Gambar 8. Class Diagram

3. Class Diagram

Class Diagram digunakan untuk menggambarkan struktur statis sistem, dengan menampilkan kelas-kelas utama, atribut, dan relasi antar objek dalam sistem. Pada sistem pencatatan agenda berbasis web, class diagram akan mencakup kelas untuk pengguna, kegiatan, dan jadwal, serta atribut-atribut yang terkait, seperti nama kegiatan, waktu, dan lokasi. Setiap kelas akan berfungsi sebagai model untuk data yang akan disimpan dalam database, dan class diagram ini akan memastikan bahwa struktur data yang digunakan dapat mendukung operasi sistem dengan efektif dan efisien. Dengan adanya class diagram, pengembang dapat lebih mudah merancang sistem yang

4. Rancangan Layar Registrasi

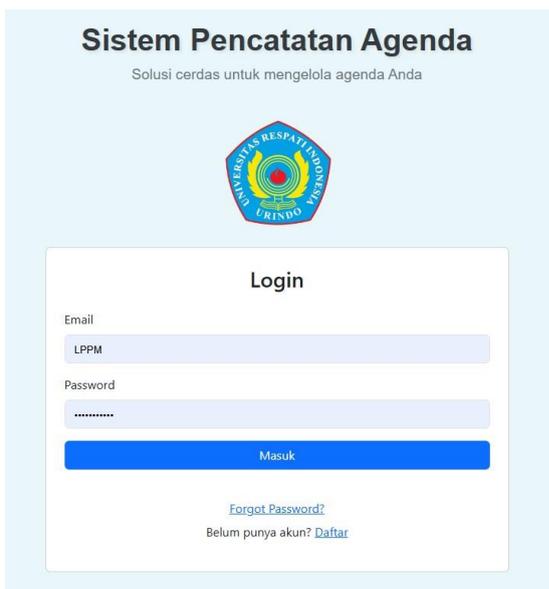
Halaman registrasi adalah titik awal bagi pengguna baru yang ingin mendaftar dalam sistem. Tampilan halaman ini terdiri dari beberapa kolom input yang mencakup Nama Pengguna, Email, Password, dan Role. Pengguna dapat memilih peran mereka di sistem, seperti Admin, Pejabat, atau Staf, melalui dropdown menu. Formulir ini disusun dengan tata letak yang jelas, dengan tombol Daftar yang mudah dijangkau di bagian bawah form. Sebagai tambahan, halaman ini dilengkapi dengan logo aplikasi yang terletak di bagian atas, memberikan identitas yang kuat pada aplikasi.



Gambar 9. Rancangan Layar Registrasi

5. Rancangan Layar Login

Halaman login dirancang untuk memungkinkan pengguna yang sudah terdaftar untuk masuk ke sistem dengan menggunakan Email dan Password. Formulir login ini sangat sederhana, dengan dua kolom input utama dan tombol Masuk yang mencolok. Selain itu, terdapat tombol Forgot Password untuk memudahkan pengguna yang lupa password, serta link ke halaman Daftar bagi pengguna yang belum memiliki akun. Logo aplikasi juga ditampilkan di bagian atas halaman untuk memberikan konsistensi desain pada seluruh aplikasi.



Gambar 10. Rancangan Layar Login

6. Rancangan Layar Dashboard

Halaman Dashboard atau Home menyajikan ringkasan informasi yang relevan kepada pengguna setelah berhasil login. Pada halaman ini, terdapat beberapa Card yang menampilkan statistik penting seperti Jumlah Agenda, Jumlah Pengguna, dan Jumlah Kategori. Setiap card dilengkapi dengan ikon yang sesuai dan warna yang membedakan kategori informasi. Halaman ini memberikan gambaran umum yang jelas dan mudah diakses tentang status terkini dari sistem pencatatan agenda. Selain itu, halaman ini memiliki desain responsif yang membuatnya nyaman dilihat baik pada perangkat desktop maupun mobile.



Gambar 11. Halaman Dashboard

7. Rancangan Layar Kelola Kategori

Halaman ini memungkinkan admin untuk mengelola kategori yang ada dalam sistem. Pengguna dapat menambah, mengedit, atau menghapus kategori sesuai kebutuhan. Tampilan halaman ini terdiri dari daftar kategori yang sudah ada dengan tombol untuk menambah kategori baru. Setiap kategori dilengkapi dengan tombol Edit dan Hapus, yang memberi pengguna kontrol penuh atas kategori yang ada. Halaman ini memiliki desain yang bersih dan minimalis untuk memastikan proses pengelolaan kategori berjalan dengan efisien.



Gambar 12. Halaman Kelola Kategori

8. Rancangan Layar Manajemen Agenda

Halaman manajemen agenda adalah tempat bagi pengguna untuk menambah, mengedit, dan menghapus agenda yang sudah terdaftar dalam sistem. Daftar agenda ditampilkan dalam format tabel dengan kolom untuk tanggal, judul agenda, dan lokasi. Setiap agenda memiliki tombol Edit dan Hapus untuk pengelolaan lebih lanjut. Selain itu, pengguna dapat dengan mudah mencari agenda tertentu melalui fitur pencarian yang tersedia di halaman ini. Halaman ini memastikan pengguna dapat mengelola agenda mereka dengan mudah dan cepat.



Gambar 13. Halaman Manajemen Agenda

9. Rancangan Layar Monitoring dan Laporan

Halaman monitoring dan laporan menyediakan statistik dan laporan mengenai agenda yang telah dikelola. Halaman ini menampilkan data dalam bentuk grafik atau tabel untuk mempermudah analisis dan evaluasi. Pengguna dapat melihat laporan berdasarkan berbagai parameter, seperti waktu, status, dan kategori agenda. Halaman ini dirancang untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dengan cara yang visual dan mudah dimengerti.



Gambar 14. Halaman Monitoring dan Laporan

10. Rancangan Layar Verifikasi Agenda

Halaman verifikasi agenda memberikan akses bagi admin atau pejabat terkait untuk memverifikasi agenda yang telah diinput. Halaman ini menampilkan daftar agenda yang memerlukan verifikasi, dengan status yang jelas untuk setiap agenda. Pengguna dapat menandai agenda yang sudah diverifikasi dan mengubah statusnya. Halaman ini menggunakan tabel yang rapi untuk memastikan bahwa proses verifikasi berjalan dengan lancar dan terorganisir.



Gambar 15. Halaman Verifikasi Agenda

11. Rancangan Layar Manajemen Pengguna

Halaman manajemen pengguna memungkinkan admin untuk mengelola pengguna yang terdaftar dalam sistem. Pengguna dapat melihat daftar pengguna yang ada, serta menambah atau mengedit peran pengguna. Setiap pengguna dilengkapi dengan tombol Edit dan Hapus, serta informasi terkait seperti nama, email, dan peran pengguna. Halaman ini memudahkan admin untuk mengelola hak akses pengguna

dengan cepat dan efisien, menjamin kelancaran operasional sistem.



Gambar 16. Halaman Manajemen Pengguna

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem pencatatan agenda berbasis web yang dirancang untuk Universitas Respati Indonesia dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi terkait pengelolaan kegiatan yang masih dilakukan secara manual dan tidak terintegrasi. Sistem yang dirancang menggunakan pendekatan UML dan Waterfall Model ini mampu mengoptimalkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan agenda kegiatan di universitas. Melalui penggunaan sistem berbasis web yang terintegrasi, berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan akademik dan non-akademik, seperti dosen dan karyawan, dapat lebih mudah berkoordinasi, memantau, dan mengelola agenda kegiatan secara real-time.

Sistem ini diharapkan dapat mengurangi duplikasi data, meminimalkan kesalahan informasi, serta mempercepat proses administrasi yang sebelumnya memakan waktu. Dengan antarmuka yang sederhana dan mudah digunakan, sistem ini dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan di Universitas Respati Indonesia tanpa memerlukan keterampilan teknis yang tinggi. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi dalam pengelolaan kegiatan universitas memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi administrasi dan kualitas pelayanan kepada seluruh sivitas akademika.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, meskipun sistem ini memiliki antarmuka yang sederhana, disarankan agar pihak universitas menyelenggarakan pelatihan atau penyuluhan secara berkala kepada seluruh pengguna. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna dapat memanfaatkan sistem secara optimal, mengurangi hambatan teknis, serta

memaksimalkan efisiensi sistem dalam pengelolaan agenda.

Selanjutnya, untuk memastikan sistem tetap relevan dengan kebutuhan universitas, perlu dilakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala terkait penggunaan serta performa sistem. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan atau masalah yang mungkin muncul selama penggunaan dan melakukan perbaikan yang diperlukan, sehingga sistem dapat terus beradaptasi dengan perkembangan yang ada.

Tidak kalah pentingnya, sistem ini disarankan untuk diintegrasikan dengan sistem lain yang sudah ada di universitas, seperti sistem manajemen akademik, keuangan, dan sumber daya manusia. Integrasi ini akan meningkatkan efisiensi dan meminimalkan pekerjaan ganda, serta mempermudah pemangku kepentingan dalam mengakses informasi yang terhubung.

Untuk mendukung keberhasilan implementasi sistem, pengumpulan umpan balik secara rutin dari pengguna sangat dianjurkan. Hal ini akan membantu pihak universitas untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi pengguna dan untuk mengetahui area yang perlu diperbaiki. Dengan umpan balik yang konstruktif, sistem dapat terus berkembang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Terakhir, aspek keamanan data harus menjadi prioritas. Sistem harus dilengkapi dengan fitur keamanan yang memadai, seperti enkripsi data dan otentikasi pengguna, untuk melindungi informasi pribadi dan data sensitif yang terkait dengan kegiatan universitas. Dengan menjaga keamanan data, sistem ini dapat memberikan rasa aman bagi seluruh pemangku kepentingan yang mengaksesnya. Dengan demikian, sistem ini diharapkan dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi seluruh sivitas akademika Universitas Respati Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Safwaturrahman, S., Fadhil, M., Maulana, I., Al Kautsar, A., & Salat, J. (2024). Sistem Informasi Agenda Surat Berbasis Website dengan Pendekatan Human & Computer Interaction: Studi Kasus pada Pemerintah

Gampong Cot Baroh. *Jurnal Interaksi Manusia dan Komputer*, 15(1).

- [2] Anza, F. A., & Cahyaningsih, T. (2019). Penerapan Sistem Informasi Kelola UI dalam Menunjang Bisnis Proses pada Direktorat Pendidikan Pusat Administrasi Universitas Indonesia. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 7(2).
- [3] Nora, H. F., Marsithah, I., Fatmi, Z., Hajar, I., & Astutiani, A. (2024). Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 19 Takengon. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3), 41558–41564.
- [4] Salim, F. (2021). Sistem Informasi Buku Agenda dan Pencatatan Inventory pada Kantor Kecamatan Halong Berbasis Website. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika*, 6(1).
- [5] Alter, S. (2008). *Information Systems: Foundation of E-Business* (6th ed.). Pearson Prentice Hall.
- [6] Fadhil, M., Maulana, I., & Salat, J. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kegiatan untuk Perguruan Tinggi. *Jurnal Sistem Informasi Universitas*, 15(2), 122-130.
- [7] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2016). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (15th ed.). Pearson.
- [8] Sommerville, I. (2011). *Software Engineering* (9th ed.). Addison-Wesley.
- [9] Sutanto, E. (2020). Pengembangan Sistem Pencatatan Agenda Berbasis Web dengan Model UML. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 12(2), 123-135.
- [10] Nugroho, R. (2019). Perancangan Sistem Informasi Agenda Kegiatan Menggunakan UML. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi*, 7(1), 75-89.
- [11] Hermawan, F. (2021). Penerapan Class Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi. *Jurnal Teknik Informatika*, 14(3), 45-56.
- [12] Hidayat, R., & Putri, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kegiatan Akademik Berbasis Web di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 13(3), 155-168.
- [13] Nugroho, A., & Sari, R. (2020). Perancangan Sistem Pencatatan Kegiatan Berbasis Web untuk Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Agenda di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 11(2), 125-138.

- [14] Putra, M., & Ardiansyah, I. (2021). Sistem Pengelolaan Agenda Berbasis Web untuk Optimalisasi Pengelolaan Kegiatan Akademik di Universitas. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 13(1), 88-101.
- [15] Sutrisno, E., & Hidayat, M. (2021). Penerapan Sistem Berbasis Web dalam Pengelolaan Kegiatan Kampus: Studi Kasus pada Universitas X. *Jurnal Komputer dan Teknologi Informasi*, 14(4), 212-227.
- [16] Prasetyo, B., & Fauzi, R. (2019). Implementasi Unified Modeling Language (UML) dalam Perancangan Sistem Informasi Akademik Universitas ABC. *Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi*, 11(2), 155-168.
- [17] Setiawan, M., & Hidayat, A. (2020). Penggunaan UML dalam Pengembangan Aplikasi Berbasis Web untuk Sistem Informasi Akademik. *Jurnal Komputer dan Sistem Informasi*, 14(1), 77-89.
- [18] Sari, L., & Nurhayati, N. (2018). Pemodelan Sistem Informasi Menggunakan UML untuk Peningkatan Kualitas Perangkat Lunak. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa*, 10(3), 234-245.
- [19] Suhendra, S. (2021). Penerapan Diagram UML pada Proses Pengembangan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi*, 12(2), 128-142.
- [20] Mardiana, D., & Hidayat, F. (2020). Penerapan Waterfall Model dalam Pengembangan Sistem Informasi Pencatatan Agenda di Perguruan Tinggi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 9(3), 122-136.
- [21] Putra, S., & Wibowo, A. (2021). Desain Sistem Informasi Akademik Berbasis Web dengan Metode Waterfall Model dan UML. *Jurnal Sistem dan Rekayasa Teknologi*, 10(4), 234-247.
- [22] Rizki, A., & Santoso, B. (2021). Perancangan Sistem Pencatatan Agenda Menggunakan Waterfall Model pada Universitas XYZ. *Jurnal Ilmu Komputer dan Teknologi*, 12(2), 98-110.
- [23] Sari, A., & Lestari, N. (2020). Pengembangan Sistem Informasi dengan Waterfall Model dan Pengujian Black Box. *Jurnal Rekayasa dan Teknologi*, 11(2), 180-192.
- [24] Suhendi, E., & Hadi, W. (2019). Penggunaan Diagram UML dalam Desain Sistem Pencatatan Agenda Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Informasi*, 7(1), 45-58.
- [25] Wulandari, S., & Putri, M. (2021). Penerapan Waterfall Model dalam Pengembangan Aplikasi Manajemen Kegiatan Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 13(2), 112-124.